

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:2), bahwa metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan metodologi adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan dalam suatu metode. Jadi metodologi penelitian adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat di dalam penelitian.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapat data yang akurat yang bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisa dan menginter prestasikan kondisi-kondisi pada saat ini.

Alasan penulis menggunakan metode ini karena pada umumnya permasalahan kurang jelas, kurang kompleks serta dinamis , maka peneliti menggunakan metode ini yaitu untuk mengumpulkan dan menjelaskan data-data yang belum jelas berbentuk lisan, maupun tulisan. Peneliti juga melakukan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat. Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dan pengolahan data jadi sangat peka, karena informasi yang dikumpulkan dan diolah harus harus tetap objek dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Menurut Iskandar (2008:24), mengatakan lokasi penelitian merupakan tempat, situasi, dan kondisi lingkungan tempat yang dijadikan atau yang berkaitan dengan masalah penelitian atau, tempat dimana penelitian akan dilakukan.

Lokasi penelitian ini adalah di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak, lokasi Penelitian diambil karena penulis ingin mengetahui bagaimana pembinaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang diajarkan oleh Lusi Wulandari selaku guru Pembina ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak dilaksanakan setiap hari jumat jam 14 : 30 hingga selesai.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:145), subjek penelitian adalah orang diminta untuk memberikan keterangan suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Arikunto subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi subjek penelitian ini merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkapkan fakta-fakta di lapangan.

Amirin (1986:30), mengatakan subjek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu mengenai apa yang ingin diperoleh keterangannya. Dalam sebuah penelitian subjek memiliki peranan yang sangat penting karena dalam subjek penelitian itulah variabel yang peneliti akan amati. Pada penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan yang sedang dilaksanakan.

Sesuai dengan pendapat di atas maka subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh objek penelitian yaitu Kepala Sekolah, satu orang Staf TU, Guru Pembina

ekstrakurikuler tari dan 7 anggota ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data merupakan data yang diperoleh oleh penulis untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dalam penelitian ini baik secara langsung dan individu secara tidak langsung melalui studi kepustakaan dari data yang diolah lebih lanjut, jenis dan sumber data dalam penelitian ini berdasarkan antara lain :

3.4.1 Data Primer

Menurut Iskandar (2008:79), Data primer adalah data yang diperoleh melalui observasi , wawancara dan kuesioner. Data ini tidak berbentuk terkomplikasi atau dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari narasumbernya atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan data.

Dalam penelitian ini data primer yang peneliti gunakan yaitu teknik wawancara mendalam dengan Lusi Wulandari guru seni budaya, Lusi Wulandari sebagai Pembina, serta siswa yang merupakan subjek yang terlibat dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yaitu tentang Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Iskandar (2008:79) data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data dari tangan kedua seperti: hasil dari penelitian orang lain, tulisan dari media cetak, berbagai buku mengenai kebudayaan, dokumentasi dan catatan pribadi yang ada hubungannya dengan objek pengkajian.

Data sekunder yang diambil penulis berupa buku-buku, diantaranya: buku yang berjudul Pengantar Pendidikan (Redja Mudyaharjo), Proses Belajar Mengajar di Sekolah (Suryosubroto), Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran (Asep Herry Hernawan). Sumber internet dan buku-buku yang berkaitan dengan metode penelitian kualitatif (Iskandar).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2013:308), mengatakan untuk mendapatkan data yang lengkap, metode pengumpulan data dibagi 2 yaitu, studi kepustakaan dan studi lapangan. Studi kepustakaan adalah untuk mendapatkan data yang berasal dari berbagai tulisan yang diperkuat landasan teori sebagai konsep dasar penelitian.

Sedangkan studi lapangan adalah cara untuk mendapatkan data dengan mendapatkan diri terhadap objek penelitian dan melakukan wawancara terhadap narasumber yang mengetahui tentang Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Tari Persembahan) di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak, dengan beberapa teknik diantaranya adalah :

3.5.1 Teknik Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1989) dalam Sugiyono (2013:203) observasi adalah suatu proses yang kompleks. Suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Pada penelitian ini, observasi yang peneliti gunakan yaitu Observasi nonpartisipasi. Menurut Sugiyono (2013:204) observasi nonpartisipasi adalah observasi yang tidak melibatkan penulis secara langsung pada suatu yang ditelitinya dan peneliti hanya sebagai pengamat independent.

Dalam penelitian ini penulis tidak terlibat langsung dalam Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Tari Persembahan) di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak, tetapi hanya melakukan pengamatan langsung kepada objek penelitian yaitu bagaimanakah Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Tari Persembahan) di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

3.5.2 Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2013:194), wawancara adalah teknik pengumpulan data atau informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adanya kontak langsung dan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.

Dalam hal ini penulis menggunakan cara wawancara terpimpin dengan memberikan pertanyaan terkonsep berupa pertanyaan yang telah ditulis secara tersusun. Wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah, guru Pembina yaitu Lusi Wulandari yang mengetahui banyak hal tentang ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari persembahan.

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Sugiyono (2013:329) mengatakan dokumentasi merupakan suatu peristiwa yang sudah berlalu. Pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya. Dengan demikian dapat disimpulkan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

Adapun tujuan dokumentasi ini yaitu untuk memperkuat atau mendukung dari penelitian yang dilakukan, dan dokumentasi digunakan untuk mengambil teori yang dapat mendukung pembahasan masalah penelitian serta berbagai acuan dalam upaya menyelesaikan hasil penelitian.

Dokumentasi ini diambil dari berbagai tulisan dan narasumber, serta gambar/foto yang berhubungan dengan Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Tari Persembahan) di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Hal ini dilakukan untuk memperkuat bukti dan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Muhadjir (1989:171) analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Dengan demikian data yang dikumpulkan berhubungan dengan pertanyaan penelitian akan dianalisis berupa pengumpulan data, penyederhanaan, pengelompokkan dan penarikan kesimpulan, hasil penelitian tersebut dihubungkan dengan data lainnya untuk mendapat suatu kebenaran. Proses analisis data dimulai dengan:

1. Reduksi data, yaitu dengan menelaah seluruh data yang tersedia dengan sumber, yang meliputi wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar dan foto.

2. Display data, yaitu dilakukan dengan cara peneliti membuat rangkuman dari data yang sudah dikumpulkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak maka terkumpul data-data, kemudian data-data tersebut dianalisis dan disusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab masalah yang sedang diteliti oleh penulis di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak yang dituangkan ke dalam temuan khusus, disanalah dipaparkan tentang apa yang kita tanyakan pada saat meneliti di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam tentang pembinaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari (tari persembahan), dari hasil jawaban tadi maka bisa kita buat kesimpulan.
3. Proses Verifikasi (menarik kesimpulan), yaitu peneliti melakukan tinjauan ulang terhadap catatan lapangan yang sudah ada. Dimulai dari pengumpulan data, proses reduksi, proses klasifikasi, kemudian diadakan verifikasi. Dalam penelitian ini dari reduksi data dan display data maka penulis dapat mengambil kesimpulan sementara tentang bagaimana pembinaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari (tari persembahan) di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam, bila proses penelitian di sekolah berjalan dengan baik atau data yang diambil sesuai dengan apa yang diperlukan penulis maka peneliti bisa menarik kesimpulan tentang pembinaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari (tari persembahan) di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam.

Menganalisis data merupakan tahap pertama yang sangat penting dan seluruh rangkaian penelitian yang dilakukan, dengan tahap inilah dapat menemukan jawaban-jawaban terhadap pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian.